

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, BOPO, dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, BOPO, dan APYDM terhadap ROA adalah sebesar 67,2 persen sedangkan sisanya 32,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, BOPO, dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan dapat diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 25,30 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor dua diterima atau terbukti.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 1,32 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian

nomor tiga ditolak atau tidak terbukti.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 0,51 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor empat ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 5,06 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor lima ditolak atau tidak terbukti.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 0,46 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor enam ditolak atau tidak terbukti.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 0,39 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor tujuh ditolak atau tidak terbukti.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 0,32 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor delapan ditolak atau tidak terbukti.
9. Variabel APYDM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki

pengaruh sebesar 4 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor sembilan ditolak atau tidak terbukti.

10. Diantara kedelapan variabel bebas diantaranya yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, BOPO dan APYDM yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA adalah LDR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 25,30 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada 3 Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam sampel penelitian yaitu BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Selatan, dan BPD Sulawesi Selatan.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama empat tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
- c. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk LDR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, BOPO dan APYDM.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis

adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subyek Penelitian

- a. Untuk variabel LDR menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Tetapi untuk BPD Sulawesi Selatan perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki peningkatan LDR paling kecil dengan rata-rata total tren dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 hanya sebesar 0,69 persen dibandingkan dengan BPD Kalimantan Barat sebesar 1,11 persen dan BPD Kalimantan Selatan sebesar 1,64 persen. Dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan lebih besar daripada peningkatan total dana pihak ketiga agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba dan modal bank meningkat.
- b. BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas aktiva karena memiliki rata-rata total tren APB dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 tertinggi sebesar 0,06 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Barat sebesar 0,02 persen.
- c. BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas aktiva karena memiliki rata-rata total tren NPL dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 tertinggi sebesar 0,03 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Barat sebesar 0,02 persen.
- d. Untuk variabel IRR dengan suku bunga naik maka BPD sampel penelitian diharapkan untuk lebih meningkatkan sensitivitas yaitu BPD Sulawesi Selatan memiliki rata-rata total tren IRR dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar -1,15 persen, BPD Kalimantan Barat sebesar -0,16 persen, dan BPD Kalimantan Selatan sebesar 0,19 persen.

- e. BPD Sulawesi Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan efisiensi karena memiliki rata-rata total tren FBIR dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 terendah sebesar -0,23 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Selatan sebesar -0,21 persen.
  - f. BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan efisiensi karena memiliki rata-rata total tren BOPO dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 tertinggi sebesar 1,71 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Barat sebesar 0,12 persen dan BPD Sulawesi Selatan sebesar 0,72 persen.
  - g. BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan solvabilitas karena memiliki rata-rata total tren APYDM dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 tertinggi sebesar 0,29 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Barat sebesar 0,09 persen.
  - h. Untuk bank sampel sebaiknya ROA ditingkatkan lagi agar laba yang dimiliki lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya resiko bagi bank terutama BPD Kalimantan Selatan dikarenakan memiliki rata-rata total tren ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV 2013 terendah sebesar 0,07 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren ROA BPD Kalimantan Barat sebesar 0,09 persen dan BPD Sulawesi Selatan 0,22 persen.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya.
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya tidak mengurangi sampel bank karena di dalam penelitian ini memakai tiga sampel pada Bank Pembangunan Daerah, dengan harapan memperoleh hasil yang

lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

- b) Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variatif. Dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>)
- Dhaneswara Wihananda.2011. “Pengaruh LDR, IPR, CR, APB, NPL, BOPO, AU, FACR, PR, IRR DAN PDN terhadap ROA pada Bank Pemerintah”, Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Gita Puspa Ningtyas.2011. “Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, FACR dan PR terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional“,Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- <http://www.bankkalbar.co.id>
- <http://www.bankkalsel.co.id>
- <http://www.banksulsel.co.id>
- Imam ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Spss 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Sembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. “ *Manajemen Perbankan*”. Cetakan kedua. Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPF.
- Septilia Anggraeni 2012. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 30 /Dpnp Tanggal 16 Desember 2011. perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Tony Wijaya. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: *Teori dan Praktik*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

UU No.10 / 1998 Tentang Perbankan.